

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Aryani, I.K. dan Susatim, M. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Budimansyah, Dasim. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, Dasim. (2016). *Teori Sosial dan Kewarganegaraan*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budiyono, Kabul. (2009). *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Cogan, J & Derricott, Ray. (Eds). (1998). *Citizenship Education For 21st Century; Setting the Context*. London: Kogan Page.
- Coomans, Mikhail. (1987). *Manusia Daya: Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.
- Cresswell, J. W. (2015). *Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research)*. California: Pearson (Sage Publications).
- Djahiri, A, Kosasih. (1996). *Teknik Pengembangan Program Pendidikan Nilai Moral*. Bandung: Lab PMPKN IKIP Bandung.
- Dwidjwijoto, Riant Nugroho. (2004). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dwiyanto, D. Dan Saksono, G. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Negara Pancasila: Agama atau Sekuler, Sosialis atau Kapitalis*. Yogyakarta: Ampera Utama.
- Garna, Judistira K. (1996). *Teori-Teori Perubahan Sosial*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjajaran.
- Ismaun (1981). *Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia*. Bandung: Karya Remadja.
- Kaelan. (2004). *Pendidikan Pancasila*. Yoyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2010). *Pendidikan kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila, Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.

- Koentjaraningrat. (1970). *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Anem Kosong Anem: Dambatan.
- Latif, Yudi. (2011). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam.
- Malihah, Elly dan Wilodati. (2017). *Laporan Akhir Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Ke II Model Pemberdayaan di Bidang Pendidikan Untuk Meningkatkan Social Capital (Studi Kasus pada Perempuan Komunitas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu)*. Bandung: Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyana, Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta.
- Nuh, Nuhrison M. (2012). *Dinamika Perkembangan Keagamaan Komunitas Dayak Hindu Budha Bumi Segandu di Indramayu, Jawa Barat dalam Buku Dinamika Perkembangan Sistem Kepercayaan Lokal di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Rahyono, F.X. (2015). *Kearifan Budaya dalam Kata (Edisi Revisi)*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Rosidi, Ajip. (2011). *Kerifan Lokal*. Bandung: KiblatBukuUtama.
- Soedarminta, SJ. (1997). *Etika Umum. Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*. Jakarta : Sekolah Tinggi Filsafat Driyakarya.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Pengantar Sosiologi*. Jakrata: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soelaeman, M. Munandar. (2005). *Ilmu Budaya Dasar Suatu pengantar*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soemardjan, Selo. (2001). *Konflik Antar suku di Indonesia*. Jakarta:Yayasan Ilmu-ilmu Sosial.
- Somantri, Numan. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, dkk. (2003). *Pengantar Ilmu Budaya*. Surabaya: Insan Cendekia.

- Sunoto. (1985). *Mengenal Filsafat Pancasila; Pendekatan Melalui Metafisika, Logika, Etika*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Suwarno, P.J. (1991). *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sztompka, Piotr. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pernada Media Grup.
- Udin Hamim, dan Sastro M. Wantu. (2012). *Laporan Penelitian Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Masyarakat Lokal Dalam Perspektif Integrasi Nasional Studi Di Kota Gorontalo*. Gorontalo: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Wahab, Abdul Azis dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja. (2000). *Penerapan Nilai-nilai Pancasila dan HAM di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widyosiswoyo, Supartono. (1996). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Winecoff H.L. (1998). *Value Education Concepts and Model (terjemahan)*. Malang: IKIP Malang.
- Wiyono, Suko. 2013. *Reaktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMP.

Sumber dari Jurnal:

- Amir, Syafruddin. (2013). Pancasila as Integration Philosophy of Education and National Character. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(1), hlm. 54-57.
- Anton dan Marwati. (2015). Ungkapan Tradisional dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Humanika*, 15(3), Desember 2015, hlm. 1-12.
- Asmaroini, Ambiro Puji. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), April 2016, hlm. 440-450.

- Asmaroini, Ambiro Puji. (2017). Menjaga Eksistensi Pancasila dan Penerapannya Bagi Masyarakat di Era Globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), Januari 2017, hlm. 50-64.
- Bahar, Saafroedin. (1997). Elit dan Etnik serta Negara Nasional. *Jurnal Prisma*, (4) Tahun XXVI, April-Mei 1997.
- Budimansyah, Dasim. (2010). Tantangan Globalisasi terhadap Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), April 2010, hlm. 7-13.
- Bunu, Helmuth, Y. (2014). Kesadaran Masyarakat Suku Dayak terhadap Pendidikan Anakdi Pedalaman Kalimantan Tengah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (3), Oktober 2014, hlm. 445-453. Th. XXXIII.
- Damanhuri, dkk. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa(Studi Kasus di Kampung Pancasila Desa Tanjung Sari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang). *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), Desember 2016, hlm. 185-198.
- Darmadi, Hamid. (2016). Dayak Asal-Usul dan Penyebarannya di Bumi Borneo (1). *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(2), Desember 2016, hlm. 322-340.
- Ediyono, Suryo. (2016). PSHT Logo as Manifestation of Pancasila Ideological Values. *International Journal of Indonesia Society and Culture*, 8(2), hlm. 309-318.
- Fadhilah. (2009). Pancasila dalam Perspektif Aksiologi dan Tantangannya di Era Reformasi dan Globalisasi di Indonesia. *Jurnal LPPM: Paradigma*, 10(1), hlm. 75-86.
- Gibran, Maezan Kahilil. (2015). Tradisi Tabuik Di Kota Pariaman. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 2(2), Oktober 2015, hlm. 1-14.
- Hanifi, Muhammad Luthfan. (2016). Ritual Perang dalam Kebudayaan Suku Dayak. *Jurnal Sabda*, 11(2), Desember 2016, hlm. 83-87.
- Irhandayaningsih, Ana. (2012). Peranan Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Global. *Jurnal Humanika*, 16(9), hlm. 1-10.
- Iskandar, Asep Deni. (2008). Membaca Bahasa Rupa Sastra Visual Gambar Dinding Komunitas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu. *Linguart: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Seni*, 6(3), Desember 2010, hlm. 398-407.
- Jayadiputra, Eka. (2015). Model Project Citizen dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Cisoc: Kajian Rumpun Pendidikan Ilmu Sosial*, 2(1), Juni 2015, hlm. 11-20.
- Kaelan. (2012). Membangun Karakter Guru menjadi Smart and Good Citizen. *Jurnal PKn Progresif*, 7(1), Juni 2012, hlm. 64-84.
- Risladiba, 2018**
- PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MASYARAKAT DAYAK HINDU-BUDHA BUMI SEGANDU UNTUK MEWUJUDKAN GOOD AND SMART CITIZEN: Studi kasus di Desa Krimun Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu**
- Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kirom, Syahrul. (2011). Filsafat Ilmu dan Arah Pengembangan Pancasila: Relevansinya dalam Mengatasi Persoalan Kebangsaan. *Jurnal Filsafat*, 10(1), hlm. 99-117.
- Lickona, Thomas. (2003). The Content of Our Character: Ten Essential Virtues. *Fall*, 10(1), 2003.
- Maftuh, Bunyamin. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), Juli 2008, hlm. 134-144.
- Ma'mun, Syukron. (2013). Relevansi Agama dan Alam dalam Pandangan Aliran Kebatinan Dayak Indramayu. *Jurnal Kontekstualita*, 28(2), 2013, hlm. 117-126.
- Masyitoh, Iim Siti. (2017). Mobilitas Sosial Anak-Anak Suku Dayak Segandu dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Teknologi dalam Hubungannya dengan Pemberdayaan Warga Negara yang Baik. *Jurnal Civicus*, 2017, hlm 1-12.
- Meinarno, Eko A dan Sri Fatmawati Mashoedi. (2016). Pembuktian Kekuatan Hubungan antara Nilai-Nilai Pancasila dengan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), Juni 2016, hlm. 12-22.
- Muthohar, Sofa. (2013). Antisipasi Degradasi Moral di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), hlm. 321-334.
- Nugroho, Iwan. (2010). Nilai-Nilai Pancasila sebagai Falsafah Pandangan Hidup Bangsa untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pembangunan Lingkungan Hidup. *Jurnal Konstitusi*, 3(2), hlm. 107-127.
- Pelly, Usman. (1993). Pengukuran Intensitas Potensi Konflik dalam Masyarakat Majemuk. *Analisis CSIS*, (3), Tahun XXII, Mei- Juni 1993.
- Raharjo, dkk. (2017). Penguatan Civic Literacy dalam Pembentukan Warga Negara yang Baik (*Good Citizen*) dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi Warga Negara Muda (Studi Tentang Peran Pemuda HMP PPKn Demokratia pada Dusun Binaan Mutiara Ilmu di Jebres, Surakarta, Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(2), Agustus 2017, Hlm. 175-198.
- Rahmawati, Hetti. (2015). Local Wisdom dan Perilaku Ekologis Masyarakat Dayak Benuaq. *Jurnal Indigenous*, 13(1), Mei 2015, hlm. 72-78.
- Rianto, Hadi. (2015). Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), Juni 2015, hlm. 14-21.
- Rohman, Didik Fatkhur, dkk. (2010). Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(5), hlm.962-971.
- Risladiba, 2018**
PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MASYARAKAT DAYAK HINDU-BUDHA BUMI SEGANDU UNTUK MEWUJUDKAN GOOD AND SMART CITIZEN: Studi kasus di Desa Krimun Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ruslikan. (2001). Konflik Dayak-Madura di Kalimantan Tengah: Melacak Akar Masalah dan Tawaran Solus). *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, (4), Tahun XIV, Oktober 2001, hlm. 1 -12.
- Saputra, Edi. (2012). Eksistensi PKn sebagai Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Tingkap*, 8(2), Th. 2012, hlm. 145-158.
- Sarippudin. (2009). *Integrasi Sosial Suku Dayak Indramayu. (Studi Kasus Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu)*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sauri, Sofian. (2007). *Sebuah Artikel Pendidikan Nilai: Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Singarimbun, Masri. (1991). Beberapa Aspek Kehidupan Masyarakat Dayak. *Jurnal Humaniora*, (3), 1991, hlm. 139-151.
- Soedarso. (2006). Pengembangan Sistem Filsafat Pancasila. *Jurnal Filsafat*, 39(1), April 2006, hlm. 42-56.
- Soehardi. (2002). Nilai-Nilai Tradisi Lisan dalam Budaya Jawa. *Jurnal Humaniora UGM*, 14(3), 2002, hlm. 1-13.
- Soeprapto. (2005). Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 10(2), Agustus 2005, hlm. 17-28.
- Solikin, Asep. (2015). Bimbingan Spiritual Berbasis Nilai-Nilai Budaya. *Jurnal Al-Tahrir*, 15(1), Mei 2015, hlm. 219 – 235.
- Sumardjoko, Bambang. (2013). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pkn Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa. *Jurnal Varia Pendidikan*, 25(2), Desember 2013, hlm. 110-123.
- Tarsono. (2014). Character Building pada Manusia (Analisis Terhadap Budaya Suku Dayak Losarang Indramayu). *Psypathic. Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), Juni 2014, hlm. 32-48.
- Terracciano, A. Et al. (2005). National Character Does Not Reflect Mean Personality Trait Levels in 49 Cultures. *Journal Science*, 310, hlm. 96-100.
- Tjiptabud,J. (2010). Kebijakan Pemerintah dalam Upaya Melestarikan Nilai-Nilai Pancasila di Era Reformasi. *Jurnal Sasi*, 16(3) Bulan Juli-September 2010, hlm. 1-8.
- Widiatmaka, Pipit. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Peserta Didik di dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Civics*, 13(2), Desember 2016, hlm. 188-198.

- Widisuseno, Iriyanto. (2014). Azas Filosofis Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara. *Jurnal Humanika*, 20(2), hlm. 62-66.
- Winarno. (2012). Karakter Warga Negara yang Baik dan Cerdas. *Jurnal PKn Progresif*, 7(1), Juni 2012, hlm. 55-62.
- Zabda, Sutan Syahrir. (2016). Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara dan Implementasinya dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), Desember 2016, hlm. 106-114.

Sumber Media Online:

- KBBI.(2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/implementasi>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2017.
- Tim Redaksi. (2016). Kaleidoskop 2016: Kasus Intoleran di Indonesia Berakhir dengan Perusakan Rumah Ibadah. Jakarta: Okezone. Diunduh dari website <http://indonesia.ucanews.com/2016/12/22/kaleidoskop-2016-kasus-intoleran-di-indonesia-berakhir-dengan-perusakan-rumah-ibadah/>. Diakses pada tanggal 28 September 2017 pukul 21:00 WIB.
- Tim Redaksi. (2017). Real Count C1 KPU: 2,8 Juta Warga Banten Golput Jakarta: detikNews. Diunduh dari website <https://news.detik.com/berita/d-3426574/real-count-c1-kpu-28-juta-warga-banten-golput>. Diakses pada tanggal 28 September 2017 pukul 20:45 WIB.
- Tim Redaksi. (2017). 20 Persen Masyarakat Arongan Belum Memiliki KTP. Aceh Barat: Aceh Journal National Network. Diunduh dari website <http://www.ajnn.net/news/20-persen-masyarakat-arongan-belum-memiliki-ktp/index.html>. Diakses pada tanggal 28 September 2017 pukul 20:30 WIB.
- Tim Redaksi. (2016). 30 persen Penganut Sunda Wiwitan Cirendeue Belum Kantongi KTP. Cimahi: Kompas. Diunduh dari website <http://regional.kompas.com/read/2016/08/08/12142551/30.persen.penganut.sunda.wiwitan.cireundeue.belum.kantongi.ktp>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2018 pukul 15:50 WIB.

Artikel Surat Kabar:

- Malihah, Elly, dkk. (2017, 4 September). “Mengenal Dayak Indramayu Komunitas Lokal di Era Global”. *Pikiran Rakyat*, hlm. 22.